

Pelatihan Integrasi Penelitian Dalam Pengembangan Industri Bagi Mahasantri Di Pondok Pesantren Al-Ghozali Yogyakarta

Syaifullahil Maslul^{1*},

¹ UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, DIY, Indonesia

Article Info

Article history:

Received July 21, 2025

Revised Oct 29, 2025

Accepted Dec 12, 2025

Keywords:

Penelitian;

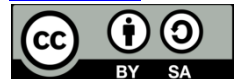
Industri;

Pondok;

Abstract

Pelatihan ini diselenggarakan di Pondok Pesantren Al-Ghozali Yogyakarta. Pelatihan ini menyasar Mahasantri yang memiliki status mahasiswa. Mahasantri telah terbiasa dengan dunia penelitian dan di sisi lain mahasantri juga haruslah siap untuk terjun dan berkontribusi kepada dunia industri. Metode yang dipergunakan dalam pengabdian ini adalah pendampingan integrasi penelitian dengan kebutuhan industri. Guna menjawab akan hal tersebut, pengabdian masyarakat di Pondok Pesantren Al-Ghozali Yogyakarta berfokus pada integrasi penelitian dalam pengembangan industri. Pengabdian ini dilaksanakan dengan 2 (dua) tahapan. Pertama, mahasantri Pondok Pesantren Al-Ghozali Yogyakarta mampu menyusun penelitian berbasis kebutuhan industri. Kedua, mampu melaksanakan *international conference* di mana dalam kegiatan tersebut dipaparkan hasil penelitian

This is an open-access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Syaifullahil Maslul

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, DIY, Indonesia

E-mail: syaifullahil.maslul@uin-suka.ac.id

A. Pendahuluan

Industri memiliki peranan khusus yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Kebutuhan masyarakat akan persediaan sehari-hari adalah keniscayaan yang harus dipenuhi. Peranan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan tersebut diambil oleh industri. Yoseb Boari dalam Bunga Rampai yang berjudul Manajemen Industri (Teori Komprehensif) pada Bab II yang berjudul "Faktor-Faktor Kunci Yang Mempengaruhi Industri" menjelaskan apa itu makna industri. Yoseb Boari memandang industri adalah upaya untuk melakukan pengolahan terhadap bahan baku, baik yang bersifat mentah (murni) maupun setengah jadi untuk selanjutnya menjadi barang jadi. Produk olahan jadi tersebut selanjutnya akan memiliki nilai tambah dalam dunia pemasaran. Lebih lanjut,

Yoseb Boari memaknai industri dalam kacamata yang bersifat makro dengan mengutarakan bahwa industri merangkum seluruh aktifitas ekonomi. Industri juga mencakup proses pemanfaatan bahan mentah dan sumber daya industri guna menghasilkan produk yang memiliki nilai ekonomi atau fungsi yang lebih besar, termasuk di dalamnya jasa industri.¹

Dalam penuturannya, Yoseb Boari mengungkapkan bisa saja industri dimaknai dengan berbagai perspektif. Kelompok-kelompok tertentu dengan perkembangannya bisa saja mendapati dan memaknai industri dengan pengalamannya. Industri secara umum merujuk pada kumpulan perusahaan yang memproduksi dan mendistribusikan produk atau jasa sejenis, serta bersaing dalam pasar yang sama.² Tujuannya adalah untuk mendapati makna persoalan industri, perkembangan dan persaingan yang ada.

Sebagai sebuah lokasi persaingan, industri tentunya memiliki banyak tantangan. Tantangan ini hadir seiring dengan perkembangan-perkembangan di berbagai sektor. Sektor yang berkembang telah mempengaruhi kondisi industri untuk terus berkembang. Tujuannya adalah menjaga agar industri tetap bertahan dari gempuran perkembangan. Misalnya saja, hadirnya teknologi dalam dunia industri. Hadirnya teknologi berpengaruh pada perkembangan industri. Dengan teknologi diharapkan industri tetap bertahan di pasar persaingan.³ Teknologi sejatinya adalah alat untuk meningkatkan produksi, namun tidak semua industri beradaptasi dengan hal tersebut, akhirnya industri bukannya berkembang dengan adanya teknologi. Namun, industri malah tidak mampu memasuki pasar persaingan yang ada.

Problematika industri sejatinya tidak hanya terkait dengan hal teknologi semata. Perkembangan teknologi yang berpengaruh pada industri bisa jadi hanya sebatas contoh nyata dari kenyataan di dunia industri. Industri selalu dituntut untuk berbenah, menjadi lebih baik bahkan juga menyesuaikan dengan perkembangan. Lebih jauh, pasar sebagai

¹ Zein Ghozali et al., *Manajemen Industri (Teori Komprehensif)*, ed. Erfina Rianty (Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia Redaksi, 2024).

² Nugraha Pranadita, Ratih Hurriyati, and Puspo Dewi Dirgantari, "Pengaruh Hukum Terhadap Lima Kekuatan Persaingan Terkait Dengan Perumusan Strategi Bersaing Menurut Michael E. Porter," *Jurnal Manajemen Dan Organisasi* 12, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.29244/jmo.v12i1.33038>.

³ Trifandi Lasalewo, *Strategi Dan Kebijakan Industri: Aplikasi Pada Industri Manufaktur & Jasa, Artikel* (Yogyakarta: Wahana Media Pustaka, 2021).

penerima hasil dari pada industri juga selalu memiliki ekspektasi tersendiri.⁴ Sehingga, banyak aspek yang kemudian perlu untuk selalu ditingkatkan.⁵

Pemaparan soal perkembangan industri, teknologi, peningkatan industri sudah seharusnya tidak dipisahkan dari proses dan kontribusi penelitian. Industri yang baik dan berkembang sudah selayaknya menempatkan penelitian menjadi bagian yang integral dalam industri. Namun, dari aspek lain seperti penelitian pasar, pola perkembangan konsumen, penentuan harga dan regulasi ditetapkan dan pilihan kebijakannya sudah seharusnya didasarkan pada penelitian.⁶ Keputusan strategis industri tidak diputuskan dengan pemikiran sederhana, *sebrono* bahkan tidak ada dasar-dasar yang relevan. Industri bisa saja jatuh dalam kemerosotan. Bukan untung yang datang, sebaliknya industri malah buntung. Sehingga, penelitian sudah seharusnya memiliki tempat khusus di dunia industri.

Dalam konteks yang ada pada industri, penelitian sudah seharusnya merupakan fondasi yang kokoh dan mengakar. Industri menempatkan penelitian menjadi bagian dari pada budaya kerja, sikap pimpinan, dan pola kerja terstruktur. Hal ini jika penelitian diabaikan, maka besar kemungkinan industri akan mengalami stagnasi bahkan kemunduran.

Setidaknya ada 3 (tiga) alasan utama mengapa penelitian haruslah menjadi bagian integral dari industri. Pertama, kebutuhan akan inovasi produk. Produk yang ada di pasaran merupakan hasil dari pada pemikiran di masa lampau. Produk tersebut hadir atas respon pasar maupun pengembangan produk pada zamannya. Ada waktunya bahwa kondisi produk tidak lagi bisa diterima pasar. Industri haruslah memiliki respon positif akan hal tersebut.⁷ Di sisi lain, bisa saja industri sudah mencapai batas pasar dari produk yang dipasarkan. Sehingga, membutuhkan inovasi untuk membuka ruang pasar yang baru. Pada kondisi seperti ini, inovasi terhadap produk hanya bisa dicapai dengan proses penelitian. Penelitian akan memberikan penyegaran terhadap produk. Penelitian bisa

⁴ Glory Easterlitta Kinanthi and Kristina Sisilia, "Pengaruh Customer Expectations Dan Perceived Value Terhadap Customer Satisfaction Pada User Aplikasi Dinotis," *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 11, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.35794/jmbi.v11i1.55094>.

⁵ Lasma Melinda Siahaan, "Pengaruh Aktivitas Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Karo," *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 19, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v19i1.3079>.

⁶ Okpatrioka, "Okpatrioka STKIP Arrahmaniyah," *DHARMA ACARIYA NUSANTARA: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1, no. 1 (2023).

⁷ Arifia CHamiatun Mutmainah, Harry Soesanto, and Syuhada Sufian, "Studi Tentang Pengaruh Kemampuan Merespon Pasar Dan Inovasi Produk Terhadap Penetrasi Pasar Pada Kinerja Pemasaran," *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia XV*, no. 1 (2016).

dipergunakan untuk melihat kebutuhan pasar dan menciptakan respon pasar yang nantinya akan dikonversi menjadi produk terbaru.

Kedua, penelitian memiliki alasan untuk memberikan efisiensi proses produksi di industri. Tidak bisa dipungkiri, proses dalam produksi produk adalah bagian yang sangat penting. Hal ini tercermin dari hulu hilir produksi yang sudah seharusnya memiliki standar tertentu. Namun, produsen atau pelaku usaha terkadang tidak mampu untuk memberikan dan memenuhi tingginya kualitas standar. Akhirnya, banyak yang hal yang harus dikorbankan yang berakibat pada turunya bahkan rendahnya kualitas produk. Guna meniasati hal tersebut, penelitian sudah selayaknya dihadirkan. Penelitian dapat memberikan upaya efisiensi terhadap pelaksanaan produksi namun tidak meninggalkan kualitas. Efisiensi dapat menekan biaya produksi namun meningkatkan kualitas.⁸

Terakhir, penelitian dapat mendukung ekspansi pasar. Dalam dunia industri, terkadang pasar dari produk mengalami kejenuhan. Hal tersebut bisa diprediksi apabila pasar (konsumen) telah menemui ujungnya. Artinya, tidak dapat lagi menambah permintaan pasar atau bisa jadi dikarenakan hilangnya konsumen akibat beralihnya pada produk lainnya. Atas alasan tersebut, industri penting untuk melihat peluang baru dalam perluasan atau ekspansi pasar baru yang mendatangkan pemasukkan baru. Namun, perlu diingat pula bahwa hal ini tidak bisa dengan mengeluarkan varian baru dari produk, menciptakan produk baru atau hanya menambah *gimmick* semata. Ekspansi pasar haruslah dipikirkan secara komprehensif dan matang. Ekspansi pasar harus diputuskan atas banyak pertimbangan.⁹ Sehingga, produk yang dilepas bisa diterima sehingga dapat menambah pendapatan. Atas dasar tersebut, penelitian dapat dijadikan dasar pengambilan kebijakan.

Sebagai bentuk respon akan hal tersebut, industri haruslah mengimplentasikan penelitian dalam dunia indsutri. Industri tidak bisa dipisahkan dari penelitian. Penelitian haruslah menjadi bagian integral dari industri, bukan bagian sekunder bahkan tidak ada. Dengan berbagai alasan dan pemaparan di atas, dilakukanlah pelatihan dan pengabdian masyarakat di Pondok Pesantren Al-Ghozali Yogyakarta.¹⁰ Pondok Pesantren Al-Ghozali

⁸ Anjar Ramadhani, Nindya Kartika Kusmayati, and Anita Kartika Sari, "Dampak Kualitas Produk Dan Efisiensi Produksi Terhadap Daya Saing Produk Konveksi A21 Cloth Dipasar Lokal Krian," *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business* 4, no. 2 (2025), <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.507>.

⁹ Arfina Sabila et al., "Analisis Strategi Ekspansi Kopiko (PT. Mayora Indah Tbk) Memasuki Pasar Internasional," *Jurnal Bisnis Inovatif Dan Digital* 1, no. 3 (2024), <https://doi.org/10.61132/jubid.v1i3.184>.

¹⁰ Huri Dewi Rizkiyatul Amaliyah, "Pondok Pesantren Al-Ghozali: Pesantren Modern Solusi Penunjang Agama Dan Potensi Di Perkuliahan," *Kompasiana*, 2023, <https://www.kompasiana.com/rizkyamaliyah2810/64ca73d008a8b51a21616f72/pondok-pesantren-al-ghozali-pesantren-modern-solusi-penunjang-agama-dan-potensi-di-perkuliahan>.

Yogyakarta adalah salah satu Pondok Mahasiswa yang berlokasi di Sleman Yogyakarta. Selain mempertajam dan memperluas keilmuan keagamaan, Pondok Pesantren Al-Ghozali Yogyakarta juga fokus dalam bidang akademik. Hal tersebut ditunjukkan prestasi dari mahasantri Pondok Pesantren Al-Ghozali Yogyakarta. Hal ini dikarenakan mahasantri di Pondok tersebut juga merupakan mahasiswa. Salah satu hal yang dalam penulis perhatikan, pelatihan ini akan mendukung capaian tujuan Pondok Pesantren Al-Ghozali Yogyakarta dalam bidang akademik. Capaian ini tentunya akan menjadikan profil Pondok Pesantren Al-Ghozali Yogyakarta semakin baik. Mahasiswa tidak hanya kuat dalam khazanah keilmuan keagamaan, namun juga kuat dalam akademik khususnya dalam bidang penelitian.

Selama masa pengabdian penulis, penulis selalu berusaha mendorong mahasantri Pondok Pesantren Al-Ghozali Yogyakarta untuk mampu memproduksi penelitian dalam rangka menyelesaikan masalah kemasyarakatan. Penelitian tidak boleh hanya berakhir dalam tulisan. Penelitian tidak boleh berada di menara gading, sedangkan permasalahan masyarakat/industri tidak kunjung diselesaikan dan mendapati pemecahannya. Maka dari itu, peneliti berusaha untuk selalu mendampingi mahasantri Pondok Pesantren Al-Ghozali Yogyakarta dalam rangka untuk mendekatkan masalah dan solusi melalui penelitian.

Pelatihan dan pengabdian ini guna mempersiapkan para santri di dunia industri. Santri tidak hanya cakap dalam membaca kitab namun juga mahir dalam penelitian dan implementasinya di dunia industri. Di sisi yang lain, para santri di Pondok Pesantren Al-Ghozali Yogyakarta adalah mahasiswa yang telah terbiasa dengan proses penelitian. Pada saat yang sama, santri Pondok Pesantren Al-Ghozali Yogyakarta adalah calon pelaku industri yang harus disiapkan mampu terjun, bersaing, berkompetisi dan mengarungi kerasnya dunia industri. Atas dasar tersebut, pengabdian ini dilaksanakan.

B. Metode

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Pondok Pesantren Al-Ghozali Yogyakarta menggunakan metode pendampingan. Metode ini dipilih guna untuk mendapatkan karena dianggap relevan dalam proses pengabdian masyarakat ini. Tahap awal dilaksanakan dengan identifikasi masalah dan kebutuhan. Diharapkan di tahap awal ini ditemukan masalah dan kebutuhan santri Pondok Pesantren Al-Ghozali Yogyakarta dalam hal penelitian dan industri. Kedua, tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan pendampingan dan konsultasi. Diharapkan pada tahap kedua bisa disalurkan pengetahuan, ide dan pelaksanaan konsultasi terhadap masalah. Terakhir adalah tahap

presentasi dan evaluasi dari hasil pengabdian. Kegiatan ini dilaksanakan dengan alur berikut:



Kegiatan pengabdian ini menekankan pada proses pendampingan mahasiswa Pondok Pesantren Al-Ghozali Yogyakarta dalam rangka menyusun penelitian dengan mendasarkan pada kebutuhan industri. Diharapkan mahasiswa Pondok Pesantren Al-Ghozali Yogyakarta menyusun penelitian berdasarkan kebutuhan industri. Sehingga, terjawab kebutuhan industri ataupun problem masyarakat.

C. Hasil dan Pembahasan

Tahap I: Identifikasi

Pondok Pesantren Al-Ghozali Yogyakarta adalah salah satu pondok pesantren yang ada di Yogyakarta. Pondok Pesantren Al-Ghozali Yogyakarta berlokasi di Gang Randu Nomor 32B, Sambilegi Lor, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pondok ini dihuni oleh mahasiswa. Sebutan mahasiswa disematkan guna membedakan strata pendidikan antara santri dan mahasiswa. Para mahasiswa Pondok Pesantren Al-Ghozali Yogyakarta adalah para mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di tingkat perguruan tinggi. Mengutip dari Dewi sebagaimana diterangkan oleh M. Toha dan Jumari, mahasiswa merujuk kepada mahasiswa yang bermukim di sebuah pondok.¹¹ Pada umumnya, para murid di pondok disebut sebagai santri. Namun, karena status santri yang juga merupakan mahasiswa, sehingga disebut sebagai mahasiswa.

Mahasiswa ataupun mahasiswa memiliki kondisi yang berbeda dengan peserta didik di bawahnya. Mereka adalah intitas dan jenis yang berbeda. Mahasiswa misalnya telah familiar dan proses-proses penelitian. Di sisi yang lain, pada saat ini, kebanyakan mahasiswa adalah mereka yang nantinya harus siap dalam menghadapi dunia kerja.

¹¹ Mashuri Toha and Jumari Jumari, "Persepsi Mahasiswa Pada Produk Dan Jasa Online Shop Shopee (Studi Kasus: Mahasiswa Intensif Idia Prenduan)," *Al Mashaadir: Jurnal Ilmu Syariah* 2, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.52029/jis.v2i1.39>.

Bahkan, bisa saja menjadi pembuka lapangan kerja yang berkontribusi dalam dunia industri. Pengabdian masyarakat ini bertujuan dan menyasar bagian tersebut. Pengabdian masyarakat ini, selaian memberikan bekal juga mempersiapkan mahasantri di Pondok Pesantren Al-Ghozali Yogyakarta.

Kegiatan ini diawali dengan identifikasi masalah. Mahasantri dikelompokkan menjadi lima kelompok. Fungsinya adalah untuk membentuk kelompok kerja yang mendiskusikan masalah dan tantangan dunia industri. Pemateri memberikan arahan hal apa saja yang dapat dijadikan rujukan dalam hal menyusun masalah.



Gambar 1. Proses Diskusi dan Pembahasan Identifikasi Masalah dan Kebutuhan

Pada tahap ini, semua kelompok diminta aktif dalam hal mencari problematika dan kebutuhan industri. Peserta kegiatan diharuskan mampu untuk membaca masalah yang muncul di dunia industri serta kebutuhan apa yang diperlukan. Selanjutnya, hasil dari diskusi tersebut dipaparkan guna mendapatkan hasil akhir dari identifikasi masalah dan kebutuhan.

Tahap II: Pendampingan Dan Konsultasi

Pada tahap kedua ini, semua peserta diminta untuk memaparkan hasil dari identifikasi masalah dan kebutuhan industri akan penelitian. Pemaparan dilaksanakan dari satu kelompok ke kelompok yang lain. Pemateri bertugas untuk mendampingi dan menjadi konsultan akan masalah yang dihadirkan.

Kelompok pertama menjelaskan topik industri rumah tangga yang berfokus pada limbah minyak goreng di rumah tangga. Kebutuhan industri berskala rumah tangga menjadi fokus kelompok pertama. Menurut kelompok pertama, ada beberapa tantangan akan problematika yang mereka angkat. Pertama, perlunya industri rumah tangga berkontribusi untuk menjaga lingkungan tetap baik. Hal ini dapat dicapai dengan upaya

pengurangan limbah hasil industri.¹² Penelitian diharapkan mampu menjawab problematika tersebut. Pelaku industri diharapkan tidaknya meningkatkan pendapatan, namun juga menjaga kelestarian lingkungan. Kedua, perlu stimulus pemerintah dari segi regulasi guna mengawal industri rumah tangga yang fokus pada minyak menjaga kelestarian lingkungan. Ketiga, upaya kesadaran akan menghadirkan ancaman bahaya lingkungan sedini dan sedikit mungkin.

Kelompok kedua mengangkat perlunya pemanfaatan teknologi dalam dunia industri. Kelompok kedua menyoal hadirnya *artificial intelligence* atau yang biasa disingkat AI. AI atau kecerdasan buatan sudah seharusnya dimanfaatkan dengan baik dalam dunia industri yang berfokus pada dunia digital. Namun, kelompok kedua juga memberikan banyak tantangan dalam hal ini. Misalnya, keterbatasan data, biaya riset yang mahal, AI yang masih harus belajar karena terkadang juga salah, etika AI dan juga perubahan teknologi yang begitu cepat.¹³

Kelompok ketiga memfokuskan kajian industrinya pada industri pangan. Menurut kelompok ketiga, ada beberapa hal yang patut disandingkan antara penelitian dan industri. Persandingan antara penelitian dan industri merujuk kepada inventarisasi masalah yang didapati oleh kelompok ketiga. Kelompok ketiga misalnya menyoroti soal tren kebutuhan konsumen pangan yang cenderung acapkali berubah. Konsumen pangan tertentu biasa mendapati kejenuhan akan ketersediaan pangan jadi atau produk olahan jadi yang tersedia di pasar. Selanjutnya, penelitian akan permintaan dan kewajiban pemenuhan standar keamanan pangan. Dalam telaahnya, kelompok ketiga berupaya mendorong agar bahan baku pangan memenuhi bahan baku yang memiliki standar lembaga kredibel. Terakhir, bagi kelompok ketiga, proses produksi selalu berkaitan dengan biaya. Penelitian diharapkan hadir dan menjawab akan hal tersebut. Produksi harus ditekan agar harga jual dapat lebih kompetitif.¹⁴

Kelompok keempat memfokuskan pada upaya telaah dan integrasi industri perfilman dengan penelitian. Dalam pandangan kelompok keempat sejumlah alasan mengapa penelitian perlu masuk dalam dunia perfilman dikarenakan adanya perkembangan teknologi yang bersifat cepat. Kehadiran AI dalam dunia perfilman juga

¹² Dwi Kurniawati et al., "Pengelolaan Limbah Sampah Rumah Tangga Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup," *Jurnal Wilayah, Kota Dan Lingkungan Berkelanjutan* 3, no. 1 (2024).

¹³ Angelica Florence et al., "Kemajuan Teknologi Memberikan Kemudahan Dalam Interaksi Digital Manusia," *DIGICATION: Jurnal Komunikasi Digital* 1, no. 1 (2024).

¹⁴ Nanda Utami Putri and Ray Octafian, "Analisis Biaya Produksi Dalam Menetapkan Harga Jual Yang Kompetitif," *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 17, no. 1 (2024).

mendorong inovasi dan adaptasi. AI hadir untuk memberikan kemudahan, namun tidak bisa dipungkiri bahwa investasi pada teknologi juga harus menjadi pertimbangan. Kedua, kelompok keempat memandang, pasar haruslah diberikan produk yang lebih *fresh* setiap waktunya. Kualitas produk perfilman tidak boleh mandeg, apalagi surut. Penelitian diharapkan mampu untuk memberikan gambaran soal hal baru setiap saatnya pada industri perfilman. Terakhir, menurut kelompok keempat penyampaian film atau periklanan haruslah menghadirkan penelitian agar pesan film dapat sampai. Iklan yang baik tidak semata berupa iklan, namun juga harus syarat makna yang mudah dan mengena di benak dan pikiran konsumen.



Gambar 2. Proses Finalisasi Integrasi Penelitian Dan Industri

Kelompok terakhir memaparkan berkenaan dengan industri otomotif. Kelompok kelima berfokus pada inovasi *anti lock braking system* (ABS). sistem pengereman yang dibuat untuk menghindarkan kendaraan mengalami penguncian pada saat pengereman yang disebabkan pengereman mendadak atau permukaan jalan yang licin. Menurut kelompok terakhir, ABS adalah wujud nyata dari keberadaan intergasi penelitian dalam dunia industri.



Gambar 3. Dokumentasi Diskusi


Tahap III: Presentasi Dan Evaluasi

Pada tahap terakhir peserta pengabdian masyarakat diminta untuk melaksanakan presentasi. Presentasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan hal-hal yang disimpulkan dari kajian, telaah dan kesimpulan dari setiap kelompok. Selain dari pada itu, presentasi juga dijadikan media untuk mendapatkan penilaian, apakah para kelompok mampu menyampaikan hasil kajiannya kepada khalayak. Presentasi dianggap sebuah hal penting untuk menjadi sarana menyampaikan pengetahuan yang baru. Di akhir presentasi dilakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap cara presentasi, hasil kajian, telaah dan kesimpulan dari setiap kelompok.



Capaian

Sebagai hasil dari pendampingan kegiatan ini adalah tercapainya integrasi antara penelitian dan kebutuhan industri. Pondok Pesantren Al-Ghozali Yogyakarta setiap semester yang disamakan dengan kegiatan universitas selalu mengadakan kegiatan *international conference*. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka untuk memaparkan hasil pengabdian atau pendampingan dalam kelas penelitian. Kegiatan ini sebagaimana tercermin dalam pelaksanaan kegiatan *international conference*.

 Research Final Examination Al-Ghozali Islamic Boarding School Yogyakarta <small>Jl. Waringin, Nanggulan, Maguwoharjo, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281 Email: ppm@alghozali@gmail.com, Telp : 0823331050965/0895342788379</small>					
Panelist: Syaifullahil Maslul, M.H					
Day 1					
No	Presenter	Department	Research Title	Content Quality (60%)	Presentation Skills (40%)
1	Fatimatu Zahro'	Social and Humanities	Management Of Challenges And Opportunities Of KBIHU Ar-Rahmah Yogyakarta		
2	Fahmi Fuad Ferdiansyah	Social and Humanities	Opposition Law Reform In Indonesia's Political System: A Juridical Review On The Strengthening Of Check And Balance		
3	Muhammad Rizki Adi Pratama	Social and Humanities	Stylistic Comparison Of Jahiliyyah And Modern Arabic Poetry: A Study Of Aesthetics And Social Context		
4	Savina Salsabila	Religious Studies	The Tradition Of Qur'anic Recitation In Jobohan Village: A Study Of Religious Practices And The Local Mosque Community		
5	Huri Dewi Rizkiyatul Amaliyah	Social and Humanities	EMPOWERMENT COMMUNICATION STRATEGIES IN IMPROVING THE WELFARE OF THE GUNUNGKIDUL COMMUNITY (Study On Laz Amal Syuhada's Independent Livestock Program)		
6	Fathur Roziq Walidani	Social and Humanities	Digitalization Of Public Services And Social Accessibility: A Study Of The Service Gap Of Sleman Digital Mpp In Marginal Communities		
7	Billqies An Jaliyatil Kani	Social and Humanities	Santri Response To The Narrative Of Pesantren Feudalism On Tiktok: A Case Study At Al-Badi'iyah Kajen Islamic Boarding School		
8	Luthfiah Nailu Rohmah	Religious Studies	LLumination Study In Manuscripts Of Mushaf Al-Qur'an Collection Of Pakualaman Temple		

D. Kesimpulan

Industri adalah bagian yang penting dalam kehidupan masyarakat. Kebutuhan tersebut selalu berkembang yang dipengaruhi oleh banyak aspek. Industri selalu mendapati tantangan baik yang diakibatkan oleh perubahan pasar, kebutuhan yang sering berubah, upaya efisiensi pada berbagai sektor maupun aspek-aspek yang lainnya. Penelitian adalah bagian penting dan harus ditempatkan pada posisi utama dalam dunia industri. Penempatan penelitian sebagai bagian utama disebabkan karena penelitian dapat menjawab problematika sebagaimana disebutkan. Pengabdian ini berfokus pada Mahasantri Pondok Pesantren Al-Ghozali Yogyakarta. Penting untuk menanamkan pemahaman akan kebutuhan penelitian di dunia industri. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penelitian memegang peranan penting dalam hal pengembangan industri.

Hasil dari pendampingan dan pengabdian ini adalah kemampuan mahasantri Mahasantri Pondok Pesantren Al-Ghozali Yogyakarta meningkat. Hal ini ditandai dengan diselenggarakannya *international conference*. Dalam kegiatan *international conference* dipaparkan hasil penelitian dan integrasi industri dengan penelitian untuk perbaikan di masa akan datang.

D. Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pondok Pesantren Al-Ghozali Yogyakarta atas kesediaannya memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Kesempatan ini menjadi wujud nyata sinergi antara dunia akademik dan institusi keagamaan dalam mempersiapkan

mahasantri, membangun masyarakat dan dunia industri yang lebih baik. Kami sangat menghargai sambutan hangat, dukungan, dan fasilitas yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Semoga kerja sama ini membawa manfaat bagi para mahasantri, pengajar, dan masyarakat sekitar. Kami berharap hubungan baik ini dapat terus terjalin dan berkembang di masa yang akan datang.

E. Pernyataan Kontribusi Penulis

Saya berkontribusi dalam penulisan jurnal ini sebagai bagian dari pengabdian masyarakat yang berangkat dari inisiatif bersama antara saya dan para mahasantri Pondok Pesantren Al-Ghozali Yogyakarta. Saya terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta pendokumentasian kegiatan secara sistematis. Penulisan jurnal ini saya lakukan sebagai bentuk refleksi dan pertanggungjawaban akademik atas kegiatan yang telah dilaksanakan.

F. Referensi

- Amaliyah, Huri Dewi Rizkiyatul. "Pondok Pesantren Al-Ghozali: Pesantren Modern Solusi Penunjang Agama Dan Potensi Di Perkuliahan." *Kompasiana*, 2023. <https://www.kompasiana.com/rizkyamaliyah2810/64ca73d008a8b51a21616f72/pondok-pesantren-al-ghozali-pesantren-modern-solusi-penunjang-agama-dan-potensi-di-perkuliahan>.
- Arfina Sabila, Cindy Dwiana Putri, Nadia Indah Lestari, Lenti Susana Saragih, and Aurora Elise Putriku. "Analisis Strategi Ekspansi Kopiko (PT. Mayora Indah Tbk) Memasuki Pasar Internasional." *Jurnal Bisnis Inovatif Dan Digital* 1, no. 3 (2024). <https://doi.org/10.61132/jubid.v1i3.184>.
- Fiorence, Angelica, R Bunga, G, Shanette Chantalica Arnola Kawengian, and Vanessa Saragih, Keren. "Kemajuan Teknologi Memberikan Kemudahan Dalam Interaksi Digital Manusia." *DIGICATION: Jurnal Komunikasi Digital* 1, no. 1 (2024).
- Ghozali, Zein, Yoseb Boari, Ir. Nurul Aziza, Hilwa Anggraini, Cahyani Kurniastuti, Indah Mawarni, and Loso Judijanto. *Manajemen Industri (Teori Komprehensif)*. Edited by Erfina Rianty. Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia Redaksi, 2024.
- Kinanthi, Glory Easterlitta, and Kristina Sisilia. "Pengaruh Customer Expectations Dan Perceived Value Terhadap Customer Satisfaction Pada User Aplikasi Dinotis." *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 11, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.35794/jmbi.v11i1.55094>.
- Kurniawati, Dwi, Fachriyatul Kholidah, Ratu Girindra Marhaeni Negarawati, Velistya Devina Febriyanti, and Denny Oktavina Radianto. "Pengelolaan Limbah Sampah Rumah Tangga Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup." *Jurnal Wilayah, Kota Dan Lingkungan Berkelanjutan* 3, no. 1 (2024).
- Lasalewo, Trifandi. *Strategi Dan Kebijakan Industri: Aplikasi Pada Industri Manufaktur & Jasa. Artikel*. Yogyakarta: Wahana Media Pustaka, 2021.

- Mutmainah, Arifia CHamiatun, Harry Soesanto, and Syuhada Sufian. "Studi Tentang Pengaruh Kemampuan Merespon Pasar Dan Inovasi Produk Terhadap Penetrasi Pasar Pada Kinerja Pemasaran." *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia* XV, no. 1 (2016).
- Okpatrioka. "Okpatrioka STKIP Arrahmaniyah." *DHARMA ACARIYA NUSANTARA : Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1, no. 1 (2023).
- Pranadita, Nugraha, Ratih Hurriyati, and Puspo Dewi Dirgantari. "Pengaruh Hukum Terhadap Lima Kekuatan Persaingan Terkait Dengan Perumusan Strategi Bersaing Menurut Michael E. Porter." *Jurnal Manajemen Dan Organisasi* 12, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.29244/jmo.v12i1.33038>.
- Putri, Nanda Utami, and Ray Octafian. "Analisis Biaya Produksi Dalam Menetapkan Harga Jual Yang Kompetitif." *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 17, no. 1 (2024).
- Ramadhani, Anjar, Nindya Kartika Kusmayati, and Anita Kartika Sari. "Dampak Kualitas Produk Dan Efisiensi Produksi Terhadap Daya Saing Produk Konveksi A21 Cloth Dipasar Lokal Krian." *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business* 4, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.507>.
- Siahaan, Lasma Melinda. "Pengaruh Aktivitas Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Karo." *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 19, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v19i1.3079>.
- Toha, Mashuri, and Jumari Jumari. "Persepsi Mahasantri Pada Produk Dan Jasa Online Shop Shopee (Studi Kasus: Mahasantri Intensif Idia Prenduan)." *Al Mashaadir : Jurnal Ilmu Syariah* 2, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.52029/jis.v2i1.39>.